

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan pengkajian yang dilakukan pada hari kamis 08-05-2025 pukul 09:20 WITA. Identitas klien atas nama Tn. Y.T berjenis kelamin laki-laki, usia 70 tahun dengan diagnosa medis SNH. Pasien mengatakan tangan kiri dan kaki kiri terasa berat dan sulit untuk di gerakan. pasien mengatakan sejak 1 minggu yang lalu pasien melakukan aktivitas pasien sering mengeluh sakit kepala dan pusing dan tiba-tiba pasien sulit menggerakkan tangan kiri dan kaki kiri. Sifat keluhan dirasakan secara terus menerus dan lokasinya di kepala, tangan kiri dan kaki kiri. Pasien mengatakan mempunyai riwayat hipertensi, merokok, dan memiliki kebiasaan kopi. Tanda – Tanda Vital TD :140/90 mmHg, N : 80 x/menit, RR : 20 x/menit, S : 36 °C. Kesadaran/GCS: Composmentis GCS 15; E : 4, V: 5, M: 6.
2. Salah satu masalah utama keperawatan pada pasien SNH adalah Gangguan Mobilitas Fisik, hal ini sesuai dengan hasil studi kasus dimana pada pasien Tn. Y.T salah satu diagnosa keperawatan yang timbul yaitu Gangguan Mobilisasi Fisik Berhubungan Dengan Penurunan Kekuatan Otot (D.0054)
3. Intervensi keperawatan yang diberikan kepada pasien Tn. Y.T sesuai dengan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI)
4. Implementasi keperawatan disesuaikan dengan rencana tindakan yang telah penulis susun. Implementasi dilakukan selama 3 hari pada pasien.
5. Evaluasi setelah dilakukan implementasi selama 3 hari pada pasien Tn. Y.T didapatkan hasil evaluasi selama tiga hari yaitu tidak terjadi peningkatan mobilitas fisik.
6. Intervensi hari pertama sampai hari terakhir setelah dilakukan latihan ROM pasif tidak mengalami kenaikan kekuatan otot yang signifikan menurut peneliti bahwa penelitian yg dilakukan peneliti memiliki

keterbatasan waktu keterbatasan kasus dan keterbatasan perlakuan intervensi yang tidak sama dengan penelitian penelitian sebelumnya.

5.2 Saran

1. Bagi penulis

Meningkatkan pengetahuan, wawasan dan kemampuan penulis dalam melaksanakan asuhan keperawatan pada pasien dengan SNH.

2. Bagi institusi dan instansi pelayanan kesehatan

Dapat digunakan sebagai salah satu acuan dalam pengembangan aplikasi terhadap ilmu dan praktik keperawatan khususnya dalam pemberian asuhan keperawatan pada pasien dengan stroke non hemorrhagic, serta dapat digunakan sebagai acuan dalam pemberian asuhan keperawatan bagi instansi kesehatan.

3. Bagi masyarakat

Dapat dijadikan sebagai sumber informasi kesehatan guna menambah wawasan, pengetahuan bagi masyarakat dalam menyikapi masalah kesehatan yang ada, khususnya masalah Stroke Non Hemoragic.